E ISSN 3030-8895

GERAKAN CERDAS FINANSIAL SEJAK DINI: MENABUNG SAMBIL BERKREASI DENGAN CELENGAN KREATIF DARI BOTOL BEKAS TERHADAP UPT SDN 288 GRESIK DI DESA SAWO KECAMATAN DUKUN KABUPATEN GRESIK

Qonita Akmala Dewy[1*], Dwi Indah[2], Desvita Nuril Azizah[3], Muhammad Hilmi Aditya[4], Tubagus Bambang Susilo[5] , Wasti Reviandani[6]

[1,2,3,4,5]Mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Gresik
[6]Dosen Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah
***Email**: qonitadewi@gmail.com

ABSTRAK

Sosialisasi merupakan proses penyampaian informasi yang ditujukan kepada individu atau kelompok sasaran dengan tujuan menumbuhkan kesadaran, pemahaman, dan pemanfaatan informasi tersebut secara optimal. Dalam konteks pendidikan, diseminasi berperan sebagai metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman masyarakat, khususnya di lingkungan pendidikan formal. Salah satu topik penting yang perlu disosialisasikan sejak dini adalah literasi keuangan, terutama mengenai pentingnya menabung. Menabung merupakan aktivitas mengelola keuangan dengan cara menyisihkan sebagian uang untuk kebutuhan di masa mendatang. Edukasi tentang kebiasaan menabung tidak hanya relevan bagi orang dewasa, tetapi juga sangat penting ditanamkan kepada anak-anak usia dini agar mereka memiliki dasar yang kuat dalam mengelola keuangan secara bijak. Strategi yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah memberikan edukasi menabung kepada anak-anak melalui pendekatan kreatif, yaitu pembuatan celengan dari bahan bekas seperti kaleng atau botol plastik. Metode ini diharapkan mampu mengintegrasikan konsep literasi keuangan dengan pengembangan kreativitas anak, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Dengan demikian, anak-anak tidak hanya memahami manfaat menabung tetapi juga terinspirasi untuk lebih kreatif dalam memanfaatkan barang bekas.

Kata Kunci : Diseminasi, Literasi Keuangan, Kreativitas, Daur Ulang

ABSTRACT

Socialization is a process of delivering information aimed at individuals or target groups to raise awareness, foster understanding, and encourage the optimal utilization of that information. In the context of education, dissemination serves as an effective learning method to enhance public understanding, particularly within formal educational environments. One crucial topic to be introduced from an early age is financial literacy, especially the importance

of saving. Saving is a financial management activity that involves setting aside a portion of money for future needs. Financial education is not only relevant for adults but is also essential to instill in young children to build a strong foundation for wise money management. The strategy applied in this activity is to provide saving education to children through a creative approach, namely making piggy banks from recycled materials such as used cans or plastic bottles. This method is expected to integrate financial literacy concepts with the development of children's creativity, making the learning process more engaging and easier to understand. Thus, children will not only comprehend the benefits of saving but also be inspired to be more creative in utilizing recyclable materials.
Keywords : Dissemination; Financial Literacy; Creativity; Recycling.

PENDAHULUAN

Desa Sawo salah satu dari 26 desa yang ada di Kecamatan Dukun yang terletak kurang lebih 13 km ke arah Barat dari Kecamatan Dukun, Desa Sawo mempunyai wilayah seluas : 618 ha. Terdiri dari 8 RW dan 17 RT. Sebagian besar mata pencaharian masyarakat desa sawo adalah petani sehingga sektor pertanian, perkebunan dan peternakan menjadi tumpuan hidup atau mata pencaharian utama masyarakat disana. Menabung memiliki pengertian sebagai kegiatan dalam menyimpan dana. Disaat konsumen akan mengambil keputusan untuk menabung, konsumen tersebut akan menggunakan berbagai informasi untuk mengambil keputusannya untuk menabung. (Suprihati, et all). Menabung yang paling mudah adalah di rumah karena dapat dilakukan setiap waktu, seperti di dalam bantal, dan dalam celengan. Tetapi, menabung yang paling aman adalah di lembaga keuangan seperti bank, karena di jamin keamanannya. Menabung dapat dilakukan dengan cara menyisihkan sebagian uang saku sekolah. (Shella, et all, 2023).

Mengelola uang di usia dini salah satunya adalah dengan menabung, menyisihkan sebagian uangnya untuk ditabung. Bisa dengan menggunakan celengan atau hadiah seperti, jika ingin menyisihkan uangnya saat akhir tahun uang tersebut dapat digunakan untuk hal yang lebih penting atau hal yang bersifat darurat. (Fitriani Saragih, 2020). Menabung bisa diterapkan dengan pola membuat tujuan menabung, membuat bekal untuk mengurangi pengeluaran membeli jajan, menyimpan uang recehan dengan baik, memakai celengan yang menarik agar senang mengisinya, dan membuat catatan atas tabungan. (Astrid Krisdayanthi, 2019). Tujuannya adalah untuk pengenalan sejak kecil akan membantu anak terbiaasa mengelola uangnya dengan baik dan benar sejak kecil hingga dewasa nanti dan mampu mengambil keputusan yang tepat dalam menggunakan uangnya (Delyana Rahmawany Pulungan, et all, 2019). Manfaat menabung bisa diperoleh hasilnya ketika kita menjalani kegiatan menabung ini secara rutin dan tekun. Hal tersebut bertujuan untuk menjalankan pola hidup hemat dan juga merupakan pembangunan karakteristik untuk tidak menghamburkan uang yang semestinya diterapkan sejak dini (Sri Wahyuti, et all, 2023).

Di Desa Sawo, banyak ditemukan anak-anak usia dini yang masih memiliki kebiasaan boros, kurang mampu mengelola uang jajan, serta belum memahami pentingnya menabung sejak dini. Padahal, menabung merupakan kebiasaan yang sangat bermanfaat

untuk masa depan. Oleh karena itu, penting untuk menanamkan budaya menabung sejak usia dini agar anak-anak terbiasa merencanakan keuangan mereka dengan baik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan sebuah program bertajuk **"**Gerakan Cerdas Finansial Sejak Dini: Menabung Sambil Berkreasi dengan Celengan dari Botol Bekas**"**. Program ini bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai pentingnya menabung kepada anak-anak sejak usia dini. Kegiatan ini berbentuk diseminasi informasi, yaitu proses penyebaran pengetahuan kepada kelompok sasaran agar mereka mendapatkan pemahaman, menumbuhkan kesadaran, serta mampu mengaplikasikan informasi tersebut (Ahmad Zainudin, dkk., 2021). Sosialisasi ini akan dilaksanakan di UPT SD Negeri 288 Gresik, yang menjadi target utama karena sesuai dengan sasaran program, yaitu anak-anak usia dini.

Sosialisasi merupakan sebuah proses seumur hidup yang berkaitan dengan bagaimana individu mempelajari cara-cara hidup, norma, dan nilai sosial yang terdapat dalam kelompoknya agar dapat berkembang menjadi pribadi yang bisa diterima oleh masyarakat (Sadriah Lahamit, 2021). Sosialisasi bisa disebut sebagai teori mengenai peran (Role Theory), karena dalam proses sosialisasi diajarkan peran-peran yang harus dijalankan oleh individu. Maksud dari kegiatan "Gerakan Cerdas Finansial Sejak Dini: Menabung Sambil Berkreasi dengan Celengan dari Botol Bekas" adalah untuk memberikan pemahaman kepada anak-anak, bahwa menabung sangat bermanfaat bagi masa depan. Tujuan dari kegiatan ini adalah mensosialisasikan tentang pentingnya menabung sejak usia dini dan menjelaskan manfaat dari menabung pada usia dini, sehingga dapat memotivasi anak dalam menabung. Sasaran yang ingin di capai dalam kegiatan ini adalah timbulnya kesadaran anak-anak untuk daapat menyisihkan sebagian dari uang jajan mereka agar dapat ditabung kecelengan. Kegiatan ini bertujuan mengedukasi sekaligus memotivasi anak untuk menggunkan uangnya secara benar serta memotivasi anak untuk gembar menabung demi masa depan.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan sosialisasi dalam program ini dilakukan melalui berbagai metode yang menarik, seperti penyuluhan, ceramah, kegiatan mewarnai celengan, serta interaksi tatap muka secara langsung di dalam kelas. Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa-siswi SD dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan karena terlibat secara aktif dalam proses belajar.

Untuk mendapatkan data yang mendukung, tim pengabdian melakukan wawancara mendalam dengan para informan terkait. Data ini berfungsi untuk memperkuat hasil evaluasi program. Selain itu, observasi langsung terhadap siswa dilakukan selama kegiatan berlangsung untuk melihat tingkat antusiasme dan keseriusan mereka. Proses wawancara, observasi, serta tes dilakukan sebelum dan sesudah program dilaksanakan, sehingga perkembangan pengetahuan dan keberhasilan program dapat diukur dengan jelas.

Tujuan utama dari kegiatan sosialisasi ini adalah menumbuhkan kesadaran anak-anak di UPT SD Negeri 288 Gresik tentang pentingnya menabung sejak dini. Program ini juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mereka mengenai manfaat menabung dan menumbuhkan semangat menabung melalui aktivitas kreatif, seperti membuat celengan yang unik dan menarik.

Dalam kegiatan ini, metode yang digunakan adalah pemaparan langsung kepada siswa-

siswi di UPT SD Negeri 288 Gresik, yang dikombinasikan dengan praktik membuat celengan dari kaleng bekas. Hasil yang diharapkan dari program ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan anak-anak tentang pentingnya menabung, tetapi juga mengasah kreativitas mereka dengan mengolah barang bekas menjadi celengan yang bermanfaat.

Diharapkan, setelah program ini selesai, anak-anak tetap konsisten menabung dan terus mengembangkan kreativitas mereka. Tujuan jangka panjang dari kegiatan ini adalah membentuk kebiasaan menabung yang berkelanjutan serta meningkatkan kesadaran mereka terhadap pentingnya menjaga lingkungan melalui pemanfaatan barang bekas.

Oleh karena itu, tema utama dari program ini adalah "Gerakan Cerdas Finansial Sejak Dini: Menabung Sambil Berkreasi dengan Celengan dari Botol Bekas." Dengan mengubah botol atau kaleng bekas menjadi celengan yang menarik, diharapkan minat anak-anak untuk menabung semakin meningkat, sehingga kebiasaan baik ini dapat bermanfaat bagi masa depan mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosial masyarakat ini mengangkat judul "Sosialisasi Gemar Menabung untuk Anak Sekolah Dasar di UPT SD Negeri 288" Kegiatan ini dilakukan secara tatap muka, kegiatan dilakukan pada 08.00 WIB s/d selesai. Peserta dari kegiatan sosial ini adalah Anak-anak Sekolah Dasar kelas 5 dan 6 SDN 288 Gresik. Metode yang digunakan adalah metode ceramah oleh pemateri, praktik oleh pemateri dan peserta, pendampingan peserta saat membuat celengan, dan sesi tanya jawab sesuai dengan kegiatan pengabdian. Melakukan Program 3R (Reduce, Reuse, Recycle):

1. Reduce. Artinya mengurangi, yaitu sebisa mungkin melakukan pengurangan barang atau bahan yang digunakan dengan cara meminimalisir pemakaian benda-benda yang bisa menghasilkan sampah seperti benda sekali pakai, supaya tidak menghasilkan banyak sampah. Misalnya saat berbelanja dengan membawa tas belanja sendiri, sehingga tidak perlu memakai kantong plastik.
2. Reuse. Merupakan sebuah aktivitas mengelola sampah dengan menggunakannya kembali dengan memanfaatkan benda-benda yang tidak terpakai kembali, maka sampah menjadi berkurang.
3. Recycle. Merupakan daur ulang dengan cara mengubah barang bekas menjadi benda lain yang lebih berguna dan layak pakai, seperti mengubah bekas kemasan dari kaleng, plastik atau botol mineral menjadi vas bunga dan jenis kerajinan lainnya, kertas daur ulang, kompos, batako, maupun pakan ternak.

Detail kegiatan pengabdian ini sebagai berikut:

1. Pertemuan Awal

Kegiatan diawali dengan pertemuan antara tim pelaksana, yang terdiri dari mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik (UMG), dengan pihak sekolah. Tujuan pertemuan ini adalah untuk membahas secara menyeluruh rencana pelaksanaan program. Diskusi mencakup topik utama yang akan disampaikan, sasaran peserta kegiatan, serta tujuan yang ingin dicapai. Selain itu, dibicarakan juga detail teknis seperti jumlah peserta, waktu dan tempat pelaksanaan, serta hal-hal penting lainnya yang perlu dipersiapkan agar kegiatan dapat berjalan lancar.

2. Pengadaan Peralatan dan Bahan untuk Pembuatan Celengan.

Setelah mencapai kesepakatan dengan pihak sekolah, langkah selanjutnya adalah

menyiapkan daftar kebutuhan yang terdiri dari bahan dan perlengkapan untuk kegiatan pembuatan celengan. Bahan yang diperlukan meliputi kaleng bekas berukuran 600 ml, kertas bufalo, lem tembak, dan double tip. Adapun peralatan yang dibutuhkan mencakup lem tembak, cutter, dan gunting. Semua kebutuhan, kecuali kaleng bekas, dibeli di toko untuk memastikan ketersediaan bahan yang memadai dan berkualitas.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan inti dimulai dengan pembukaan berupa doa bersama untuk kelancaran acara. Selanjutnya, mahasiswa dari Program Studi Manajemen UMG memberikan presentasi mengenai pentingnya menabung sejak usia dini. Materi disampaikan secara sederhana dan relevan dengan kehidupan sehari-hari anak-anak, sehingga mudah dipahami. Setelah sesi materi selesai, kegiatan dilanjutkan dengan praktik pembuatan celengan dari kaleng bekas. Anak-anak dibagi menjadi empat kelompok, di mana masing-masing kelompok didampingi oleh satu mentor yang bertugas membimbing proses pembuatan celengan. Kegiatan ini berlangsung selama kurang lebih 45 menit. Setelah semua celengan selesai dibuat, dilakukan penilaian untuk memilih celengan terbaik. Anak yang berhasil membuat celengan paling kreatif akan mendapatkan hadiah sebagai bentuk apresiasi. Kegiatan diakhiri dengan sesi pesan dan kesan, foto bersama seluruh peserta, serta pembagian kudapan sebagai penutup acara.

4. Pengawasan dan Pembinaan Kebiasaan Menabung (Controlling Kegiatan) Tahap

Berikutnya adalah melakukan pengawasan rutin untuk memastikan kebiasaan menabung dapat tertanam dalam kehidupan sehari-hari para siswa. Kegiatan pengawasan ini dilakukan setiap hari Kamis selama satu bulan penuh. Pada hari tersebut, siswa diimbau untuk membawa celengan yang telah mereka buat ke sekolah sebagai bentuk komitmen terhadap kebiasaan menabung yang sedang dibangun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kelayakan Program

Berdasarkan hasil analisis situasi serta wawancara dan observasi yang dilakukan sebelum pelaksanaan program KKN, ditetapkan bahwa program kerja pendukung yang akan dijalankan adalah “Gerakan Cerdas Finansial Sejak Dini: Menabung Sambil Berkreasi dengan Celengan dari Botol Bekas” yang ditujukan kepada siswa-siswi UPT SD Negeri 288 Gresik. Program ini dirancang untuk menumbuhkan kesadaran finansial sejak dini, dengan harapan siswa-siswi dapat belajar untuk menyisihkan sebagian uang jajan mereka dan menabung secara rutin di celengan yang mereka buat sendiri.

Melalui kegiatan ini, diharapkan anak-anak dapat mengembangkan kebiasaan hidup hemat, menghargai nilai uang, serta memahami pentingnya mengelola keuangan secara bijak. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk melatih kedisiplinan dalam menabung, menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap keuangan pribadi, dan membentuk pola pikir yang lebih positif dalam mengatur pengeluaran sejak usia dini.

2. Identifikasi Permasalahan Yang Ada

a. Kurangnya pemahaman siswa siswi tentang pentingnya menabung
b. Kebanyakan siswa siswi tidak dapat mengontrol uangnya
c. Kurang dapat mendaur ulang barang bekas menjadi barang yang bermanfaat
d. Ketidaktahuan siswa siswi tentang manfaat hidup hemat.

Atas dasar berbagai permasalahan yang terjadi, maka kami sepakat untuk mengadakan

program kerja " Gerakan Cerdas Finansial Sejak Dini: Menabung Sambil Berkreasi dengan Celengan dari Botol Bekas".

3. Program Kerja Yang Direncanakan

Program kerja yang dirancang bertajuk "Gerakan Cerdas Finansial Sejak Dini: Menabung Sambil Berkreasi dengan Celengan dari Botol Bekas" yang dilaksanakan di UPT SD Negeri 288 Gresik, Desa Sawo. Program ini bertujuan untuk menanamkan kesadaran akan pentingnya menabung sejak usia dini serta memberikan pemahaman kepada siswa-siswi tentang cara menyisihkan sebagian uang jajan mereka untuk ditabung dan mengelola keuangan secara bijak. Kegiatan ini dilaksanakan melalui metode yang interaktif, seperti penyuluhan, ceramah sederhana, serta praktik kreatif berupa mewarnai dan membuat celengan dari botol bekas. Dengan pendekatan tatap muka di dalam kelas, siswa-siswi diharapkan dapat memahami materi dengan lebih mudah sekaligus merasakan pengalaman langsung yang menyenangkan dalam membangun kebiasaan menabung.

4. Tujuan dan Manfaat

Maksud dari kegiatan sosialisasi ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada siswa siswi SD khususnya di UPT SDN 288 Gresik, bahwa menabung penting untuk masa depan. Tujuan dari kegiatan diseminasi ini adalah untuk melatih kreativitas siswa siswi SD kelas 5 dan 6 dalam mewarnai gambar yang ditempelkan pada celengan masing-masing. Sehingga dapat memunculkan motivasi siswa siwi dalam menabung. Sasaran yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah agar dapat menimbulkan kesadaran siswa siswi di UPT SD Negeri 288 Gresik agar dapat menyisihkan sebagian uang jajan yang diberikan untuk ditabung di celengan.

5. Sasaran Program

Pada program kerja yang direncanakan, sasaran program yang dituju adalah Sekolah Dasar yang terletak di Desa Sawo, yaitu UPT SD Negeri 288 Gresik. Target yang ingin dicapai adalah pemahaman untuk melatih kreativitas siswa siswi SD kelas 5 dan 6 dalam mewarnai gambar yang ditempelkan pada celengan masing-masing. Sehingga dapat memunculkan motivasi siswa siwi dalam menabung.

6. Target Luaran

Target luaran dari kegiatan sosialisasi ini adalah agar siswa siwi di UPT SDN 288 Gresik dapat mengetahui arti penting menabung dari sejak dini, serta untuk dapat melatih kreativitas siswa siswi untuk mewarnai celengan dan memudahkan untuk mengelola uang saku para siswa siswi.

7. Indikator Capaian Hasil

Berdasar identifikasi masalah yang ada, maka indikator capaian hasil dari kegiatan ini adalah:

Identifikasi Masalah	Solusi	Hasil

Kurangnya pemahaman siswa siswi tentang pentingnya menabung.	Memberika sosialisasi tentang Gerakan gemar menabung.	Banyak siswa siswi yang memahami tentang pentingnya menabung.
Ketidaktahuan siswa-siswi tentang manfaat hidup hemat.	Memberikan edukasi tentang pentingnya hidup hemat.	Banyak siswa siswi yang memahami tentang pentingnya hidup hemat.
Sedikitnya siswa-siswi yang memiliki kreativitas.	Memberikan celengan yang bisa diwarnai untuk melatih kreativitas siswa siswi.	Banyak siswa siswi yang kreativitasnya meningkat.
Kurang dapat mendaur ulang barang bekas menjadi barang yang bermanfaat.	Memberikan barang bekas yang dapat didaur ulang menjadi celengan.	Banyak siswa yang dapat memahami cara mendaur ulangbahan bekas.

Tabel 1. Tabel Indikator Capaian Hasil Kegiatan
Sumber: Data Pribadi

Pada tabel 1 ini, teman-teman KKN membuat simpulan tentang permasalahan dan hasil dari sosialisasi ini pada UPT SD Negeri 288 Gresik.

1. Lokasi Kegiatan

Lokasi kegiatan "Gerakan Cerdas Finansial Sejak Dini: Menabung Sambil Berkreasi dengan Celengan dari Botol Bekas" di UPT SD Negeri 288 Gresik. Yang berada di Desa Sawo, yang menjelaskan tentang pentingnya menabung sejak dini dan memberi pemahaman kepada siswa siswi SD Negeri 288 Gresik untuk dapat menyisihkan uang untuk menabung dan mengatur pengelolaan uang.

2. Kegiatan Yang Dilakukan

Kegiatan sosialisasi dalam program "Gerakan Cerdas Finansial Sejak Dini: Menabung Sambil Berkreasi dengan Celengan dari Botol Bekas" dilaksanakan pada 23 Januari 2025 di UPT SD Negeri 288 Gresik. Acara dimulai dengan sesi ice breaking untuk mencairkan suasana, sehingga siswa-siswi lebih rileks dan siap menerima materi. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan pemberian materi sosialisasi yang bertujuan untuk menanamkan pemahaman tentang pentingnya menabung sejak dini. Pemateri tidak hanya menyampaikan materi secara informatif, tetapi juga memberikan motivasi kepada siswa-siswi agar mereka lebih semangat dalam menerapkan kebiasaan menabung di kehidupan sehari-hari.

Selama berlangsungnya kegiatan, umpan balik dari para siswa sangat positif. Mereka terlihat antusias, aktif bertanya, dan terlibat langsung dalam diskusi selama sesi penyuluhan berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan mudah dipahami oleh peserta. Selain itu, kegiatan kreatif seperti pembuatan celengan dari botol bekas juga semakin meningkatkan minat mereka untuk mempraktikkan kebiasaan

menabung secara nyata.

Meskipun kegiatan berjalan lancar dan mencapai sebagian besar tujuan, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, salah satunya adalah ketidakhadiran beberapa siswa pada hari pelaksanaan. Namun, meskipun tidak hadir secara fisik, terdapat dorongan motivasi yang kuat dari diri mereka untuk tetap memiliki kesadaran menabung. Hal ini terlihat dari semangat siswa yang hadir, yang juga diharapkan dapat menularkan semangat tersebut kepada teman-teman mereka yang berhalangan hadir.

Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang interaktif dan disertai aktivitas kreatif, siswa-siswi mampu memahami konsep menabung dengan baik. Program ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membentuk kebiasaan menabung yang berkelanjutan di kalangan siswa UPT SD Negeri 288 Gresik.

3. Pencapaian Indikator

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dalam satu kali pertemuan di SD Negeri 266 Gresik dan pengawasan 1 minggu sekali selama 1 bulan. Kegiatannya dilakukan peneliti langsung penyuluhan, ceramah, interaktif secara tatap muka dengan anak-anak, maka indikator capaian hasil dari penelitian ini adalah

A. Pertemuan 1 (minggu pertama)
   a. Siswa mampu menjelaskan kembali pentingnya menabung dan manfaatnya untuk masa depan.
   b. Semua siswa membawa celengan yang telah mereka buat saat kegiatan sebelumnya.
   c. Siswa menunjukkan antusiasme untuk memulai kebiasaan menabung.
B. Pertemuan 2 (minggu ke-2)
   a. Siswa mulai menunjukkan kebiasaan rutin menabung, meskipun dalam jumlah kecil.
   b. Siswa dapat menceritakan pengalaman mereka menabung selama seminggu terakhir.
   c. Terjadi peningkatan jumlah siswa yang aktif menabung dibanding minggu pertama.
C. Pertemuan 3 (minggu ke-3)
   a. Siswa menunjukkan semangat dan motivasi yang lebih tinggi untuk menabung secara konsisten.
   b. Munculnya kompetisi sehat antar siswa untuk memiliki tabungan terbanyak.
   c. Siswa mulai memahami konsep pengelolaan keuangan sederhana, seperti membedakan antara kebutuhan dan keinginan.
D. Pertemuan 4 (minggu ke-4)
   a. Siswa mampu melakukan refleksi tentang pengalaman mereka menabung selama satu bulan.
   b. Siswa menunjukkan pemahaman tentang pentingnya menabung dan rencana untuk melanjutkan kebiasaan ini di luar program.
   c. Siswa yang paling konsisten dan rajin menabung diberikan penghargaan untuk memotivasi mereka lebih lanjut.

4. Hasil Peningkatan Pada Target

Setelah selesai menyampaikan materi penyuluhan, kita melihat secara langsung peningkatan antusiasme anak-anak untuk mencoba menabung. Mereka mencoba memasukan uang jajanya atau uang sakunya di masukan kedalam celengan, yang mana celengan tersebut di berikan oleh peneliti. Dan mereka juga mencoba menyimpan celenganya dengan baik ke dalam tas mereka masing-masing. Hal ini mengindikasikan bahwa anak-anak mulai tertarik untuk

melakukan kegiatan menabung.

5. Produk/Luaran yang Dihasilkan

Produk dari kegiatan ini adalah agar siwa siswi Desa Sawo yang kami sosialisakan dapat memahami dan mengetahui tentang pentingnya menabung sejak usia dini, juga dapat mengontrol dan mengelola uangnya dengan baik.



Gambar 1. Pemberian Materi Tentang Gemar Menabung

Pada gambar 1 ini, teman teman dari KKN Kelompok 1 memberikan materi tentang manfaat gemar menabung pada siswa-siswi UPT SD Negeri 288 Gresik khususnya pada jenjang kelas 5 dan 6, bahwa menabung bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja. Dimana materi ini menjabarkan tentang Gemar Menabung Sejak Dini yang isi materi tersebut adalah tentang betapa pentingnya menabung yang materinya adalah menyisihkan uang jajan kita untuk disimpan (seluruh atau sebagian), kapan saja dan dimana saja. Manfaat dari menabung yaitu bisa beramal, bisa mandiri, bisa menghargai uang, bisa berhemat, bisa menyisihkan uang dan menjadi pribadi yang disiplin



Gambar 2. Siswa – Siswi Menghiasi Celengan

Pada gambar 2 ini siswa-siswi dari jenjang kelas 5 dan 6 diberikan kertas warna-warni yang sudah disiapkan temen-temen dari KKN Kelompok 1 untuk mereka gunakan menghias celengan sesuai kreatifitas dan imajinasi mereka. Dimana hal tersebut bisa melatih otak anak-anak khususnya kelas 5 dan 6 untuk bisa melatih konsentrasi dan kreatifitas anak sejak dini.



Gambar 3. Menyiapkan Celengan Bekas yang kemudian di tempel pada botol bekas tersebut yang sudah di hias oleh siswa-siswi kelas 5 dan 6

Pada gambar 3 ini, temen-temen dari KKN Kelompok 1 menyiapkan kertas warna - warni, kemudian di gunting dan tempel pada botol bekas tersebut. Dimana kegiatan tersebut melatih anak untuk melakukan keterampilan tangan agar saraf dan pemikiran anak menjadi lebih baik.



Gambar 1.4 Siswa – Siswi dari UPT SD Negeri 288 Gresik melakukan foto Bersama pada celengan yang sudah dihiasi oleh siswa-siswi tersebut

Pada gambar 1.4 ini siswa-siswi dari UPT SD Negeri 288 Gresik melakukan foto bersana pada celengan yang sudah mereka hiasi yang kemudian nantinya mereka akan membawa pulang untuk ditabung dirumah dan teman-teman dari KKN Kelompok 1 akan memberikan Kembali doorprize yang lebih bagus saat controlling.

Dimana kegiatan tersebut bisa menjadi motivasi dan kenangan agar mereka selalu ingat untuk antusias pentingnya menabung sejak dini dan mengingat pesan-pesan dari temen-temen KKN Kelompok 1 ini.

KESIMPULAN

Program “Gerakan Cerdas Finansial Sejak Dini: Menabung Sambil Berkreasi dengan Celengan dari Botol Bekas” telah dilaksanakan dengan baik mulai dari persiapan hingga

evaluasi. Persiapan melibatkan pembuatan proposal, koordinasi dengan UPT SD Negeri 288 Gresik dan Pemdes Sawo, serta penyusunan materi yang sesuai. Kegiatan utama dilakukan dalam satu pertemuan, dilanjutkan dengan pengawasan mingguan selama sebulan. Setiap siswa diberi celengan untuk dihias sebagai sarana kreativitas, yang juga diberikan sebagai hadiah.

Pelaksanaan dilakukan dengan metode penyuluhan, ceramah, dan interaksi langsung di ruang kelas, di mana siswa diberikan pemahaman tentang pentingnya menabung dan cara mengelola uang. Proses pembuatan celengan dari botol bekas menambah antusiasme siswa dan memperkuat motivasi mereka untuk menabung. Pemateri tidak hanya memberikan materi, tetapi juga memberikan dorongan agar siswa giat menabung.

Setelah kegiatan, terlihat peningkatan antusiasme dan kesadaran finansial siswa. Mereka mulai rutin menabung dengan menyisihkan uang jajan mereka ke dalam celengan dan menyimpannya dengan baik. Program ini berhasil menanamkan kebiasaan positif menabung yang diharapkan dapat berlanjut dalam kehidupan mereka di masa depan.

SARAN

Seluruh siswa siswi di UPT SD Negeri 288 Gresik memerlukan motivasi dan dorongan dari orang orang terdekat, khususnya dari kedua orangtua agar terbiasa menabung dari usia dini, serta orang tua pun mengajarkan hidup hemat dan bisa mengatur keuangannya.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Zainudin, D. R. (2021). Perancangan Meedia Pembelajaran Untuk Diseminasi Teknologi Pertanian Pekarangan Berbasis Multimedia Interaktif Di BPTP Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Komputer Grafis*, 1-15.

Ayub A. Mantorin. (2023). Sosialisasi Gemar Menabung Pada Anak-Anak Kelurahan Batakte Melalui Pemanfaatan Barang Bekas Menjadi Celengan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 655-659.

Delyana Rahmawany Pulungan, L. K. (2019). Memotivasi Anak Usia Dini Menabung Demi Masa Depan. 296-301.

Krisdayanthi, A. (2019). Penerapan Financial Parenting (Gemar Menabung) Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.*, 1-7.

Lahamit, S. (2021). Sosialisasi Peraturan Daerah Dalam Rangka Optimalisasi Fungsi Legislasi Anggota Dprd Provinsi Riau(Studi Pelaksanaan Sosialisasi Peraturan Daerah di Masa Pandemi Covid 19). *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 32-45.

Mahdi Igamo, A. E. (2021). Edukasi Pentingnya Menabung Sejak Dini Di Desa Kota Daro II. *Jurnal Pengabdian Aceh*, 210-218.

Mara Samin, d. (2023). MENINGKATKAN KESADARAN SISWA DALAM MENABUNG SEJAK DINI DI SD NEGERI 0206. *Indonesian Journal of Economy and Education Economy*, 143-148 .

Muhammad Nuh, R. S. (2021, Oktober). Sosialisasi Pentingnya Menabung Sejak Dini.

Saragih, F. (2020). Peengelolaan Keuangan Melalui Menabung Pada Anak Usia Dini Di Desa Binjai Bakung Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 14-20.

Saragih, F. (2020). PENGELOLAAN KEUANGAN MELALUI MENABUNG PADA ANAK SEJAK DINI DI DESA BINJAI BAKUNG KABUPATEN DELI SERDANG. *JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI*, 14-20.

Shella Dwiyanti, L. A. (2023). Penyuluhan Tabungan Simpel Untuk Membangun Kesadaran Menabung Sejak Dini Pada Siswa-Siswi SDI Al-Huda Kota Kediri. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 213-220.

Sri Wahyuti, A. N. (2023). Edukasi Pentingnya Budaya Menabung Sejak Dini Untuk Bekal Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 16-19.

Suprihati, S. d. (2021). Pengaruh Religiusitas, Budaya, Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 1-8.